

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTS' ATTENTION AND THE EMOTIONAL DEVELOPMENT OF EARLY CHILDHOODS IN THE UJUNG GURUN VILLAGE, PADANG CITY

Fandi Ahmad Zikri^{1,2}, Solfema¹

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

²fandizikri@gmail.com

ABSTRACT

This research starts from the lowest emotional development of early childhood in the Ujung Gurun Village, Padang City. One of the contributing factors is the apparent lack of parental attention from early childhood parents. The purpose of this activity is to describe parental attention and emotional development of early childhood and also to see the relationship between parental attention and emotional development of early childhood in Ujung Gurun Village, Padang City. The approach used in this study is quantitative with a correlational approach. The total population is 32 people who are parents of early childhood while the sample is 10 people. The sampling method used is the stratified random sampling method. The data collection technique used is a questionnaire and the tool is in the form of a questionnaire. The data analysis technique used is product moment. The results of the study found that parents' attention was low and it was also seen that the emotional development of early childhood was included in the low category. A significant relationship was found between parental attention and early childhood emotional development. Suggestions are expected for parents to be able to improve the emotional development of early childhood through the attention given.

Keywords: *parental attention and early childhood emotional development*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya individu untuk memperoleh pengetahuan sehingga mereka dapat berpikir dan bertindak sesuai dengan tempatnya. Pendidikan memegang peranan penting dalam mengembangkan pengetahuan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, kepribadian mulia, dan kemampuan diri setiap individu dengan keterampilan yang mengabdikan pada negara, bangsa, dan diri sendiri, agar kualitas individu dalam masyarakat menjadi meningkat. Oleh sebab itu, Pendidikan merupakan suatu yang penting bagi setiap individu.

Aini (2006) mengemukakan pendidikan nonformal adalah kegiatan yang terorganisir di luar sistem sekolah yang dilakukan secara mandiri dan membantu peserta didik dalam mencapai tujuan belajarnya secara sistematis. Pendidikan nonformal mencakup Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan kecakapan hidup, literasi, Pendidikan pemberdayaan perempuan, kelompok belajar, Pendidikan kesetaraan, dan Pendidikan sejenis lainnya (Sunarti, 2014).

Berdasarkan hasil observasi tentang perkembangan emosional Anak Usia Dini (AUD) di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang pada tanggal 5 Februari 2021 terlihat bahwa perkembangan emosional anak belum berkembang dengan baik, masih terdapat anak yang suka marah ketika diganggu teman, melawan ketika ditegur, tidak senang berbagi dengan orang lain seperti mainan ataupun makanan, anak sering bertengkar dengan teman karena tidak bisa mengendalikan emosi, merasa cemburu dan takut kalau orangtuanya lebih sayang adiknya dan tetap melakukan kesalahan ketika orangtua menegurnya karena anak tidak bisa mengenali emosi orang lain, apakah orang sedang marah atau tidak.

METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Populasinya ialah orang tua yang mempunyai anak usia dini, berjumlah 42 orang dengan ciri-ciri, yakni: (a) Terdaftar sebagai penduduk Kelurahan Ujung Gurun; (b) Memiliki anak usia dini. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan sebanyak 75% berdasar pada tingkatan kelas. Sampel dipilih dengan menggunakan *stratified random sample*, sehingga didapatkan sampel sebanyak 24 orang.

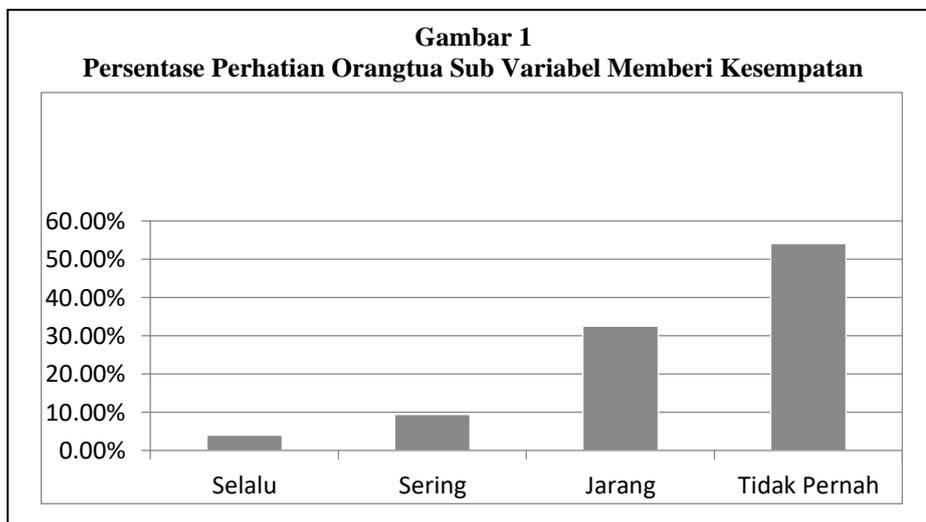
Alat pengumpulan data yang digunakan ialah berjenis kuesioner. Kuesioner dibuat dalam bentuk skala likert. Skala ini berisi daftar dan item pernyataan dengan opsi jawaban yang memiliki jumlah nilai berbeda. Untuk melihat deskripsi dan korelasi perhatian orangtua dengan perkembangan AUD, peneliti menggunakan rumus *product moment* sebagai teknik analisis data

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

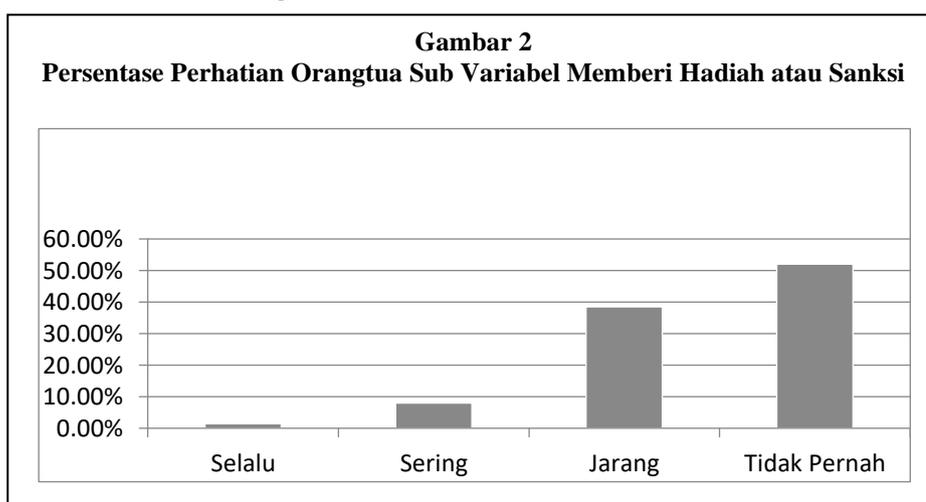
Gambaran Perhatian Orangtua di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang

Gambaran Perhatian Orangtua Sub Variabel Memberi Kesempatan



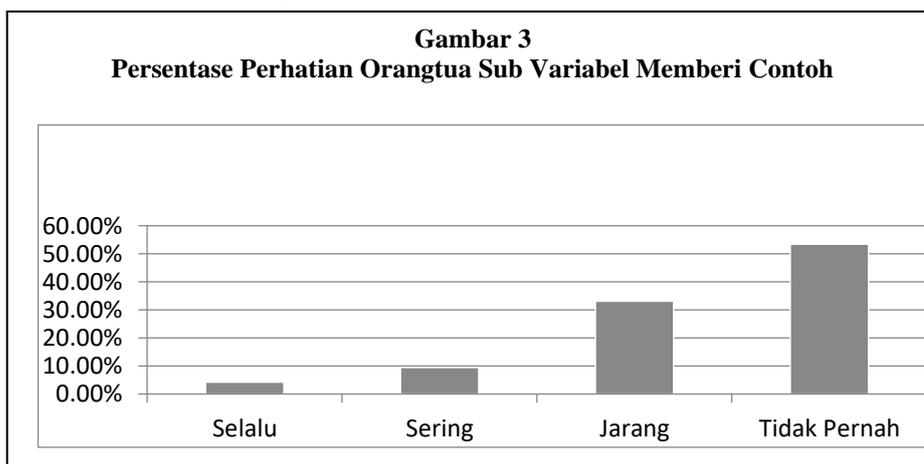
Dari data diatas menunjukkan perhatian orangtua pada sub variabel memberi kebebasan dikategorikan tidak baik. Hal ini terlihat dari persentase responden yang menjawab tidak pernah dengan angka tertinggi sebanyak 54.1%. Dengan deminikian, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya perhatian orangtua pada sub variabel memberi kebebasan dikategorikan tidak baik. Perhatian orangtua pada tahap memberi kebebasan tidak berpengaruh terhadap perkembangan emosional AUD.

Gambaran Perhatian Orangtua Sub Variabel Memberi Hadiah atau Sanksi



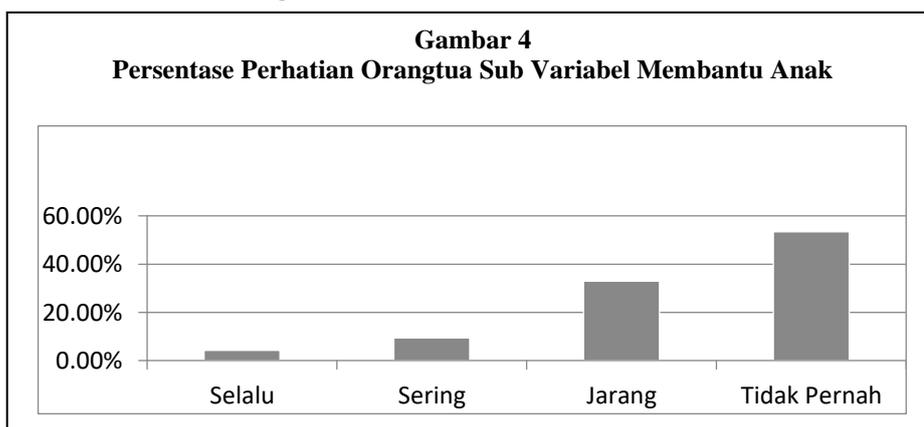
Dari data diatas menunjukkan perhatian orangtua pada sub variabel memberi hadiah atau sanksi dikategorikan tidak baik. Hal ini terlihat dari persentase responden yang menjawab tidak pernah dengan angka tertinggi sebanyak 52%. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya perhatian orangtua pada sub variabel memberi hadiah atau sanksi dikategorikan tidak baik. Perhatian orangtua pada tahap memberi hadiah atau sanksi tidak berpengaruh terhadap perkembangan emosional AUD.

Gambaran Perhatian Orangtua Sub Variabel Memberi Contoh



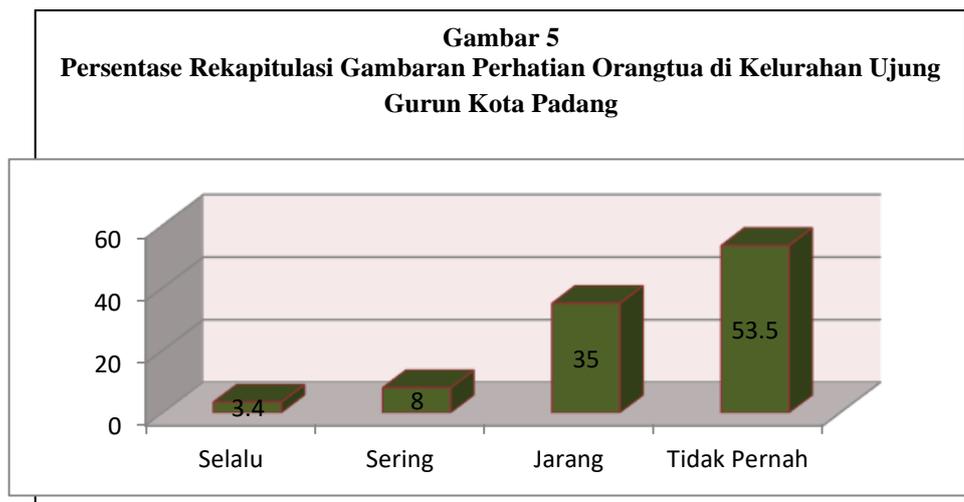
Dari data diatas menunjukkan perhatian orangtua pada sub variabel memberi contoh dikategorikan tidak baik. Hal ini terlihat dari persentase responden yang menjawab tidak pernah dengan angka tertinggi sebanyak 54.5%. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya perhatian orangtua pada sub variabel memberi contoh dikategorikan tidak baik. Perhatian orangtua pada tahap memberi contoh tidak berpengaruh terhadap perkembangan emosional AUD.

Gambaran Perhatian Orangtua Sub Variabel Membantu Anak



Dari data diatas menunjukkan perhatian orangtua pada sub variabel membantu anak dikategorikan tidak baik. Hal ini terlihat dari persentase responden yang menjawab tidak pernah dengan angka tertinggi sebanyak 53.4%. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya perhatian orangtua pada sub variabel membantu anak dikategorikan tidak baik. Perhatian orangtua pada tahap memberi contoh tidak berpengaruh terhadap perkembangan emosional AUD.

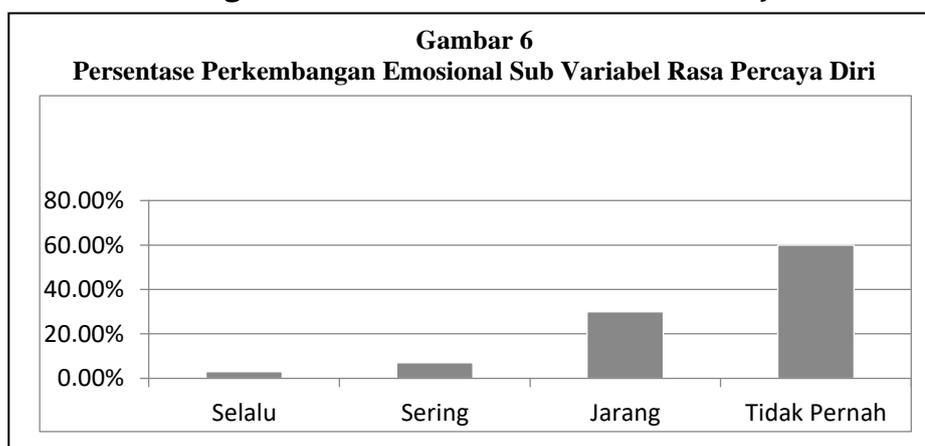
Rekapitulasi Gambaran Perhatian Orangtua di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang



Dari data diatas menunjukkan bahwa perhatian orangtua di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang tidak baik, Hal ini terlihat dari rata-rata persentase responden yang menjawab tidak pernah dengan kategori tidak baik menunjukkan angka tertinggi sebesar 53.5%. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya perhatian orangtua di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang tidak baik. hal tersebut terjadi karena perhatian orangtua yang dimiliki oleh orangtua yang memiliki AUD sehingga berpengaruh terhadap perkembangan emosional AUD di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang. Perhatian orangtua tidak memiliki pengaruh terhadap perkembangan emosional AUD

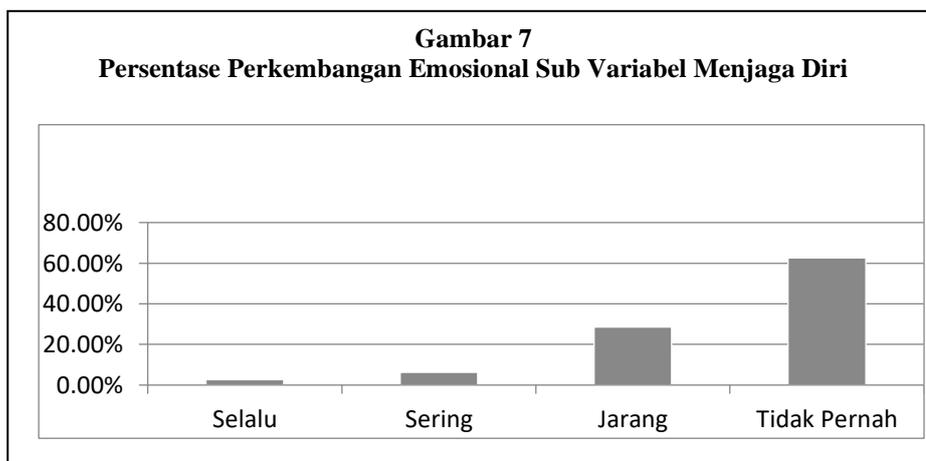
Gambaran Perkembangan Emosional AUD di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang

Gambaran Perkembangan Emosional Sub Variabel Rasa Percaya Diri



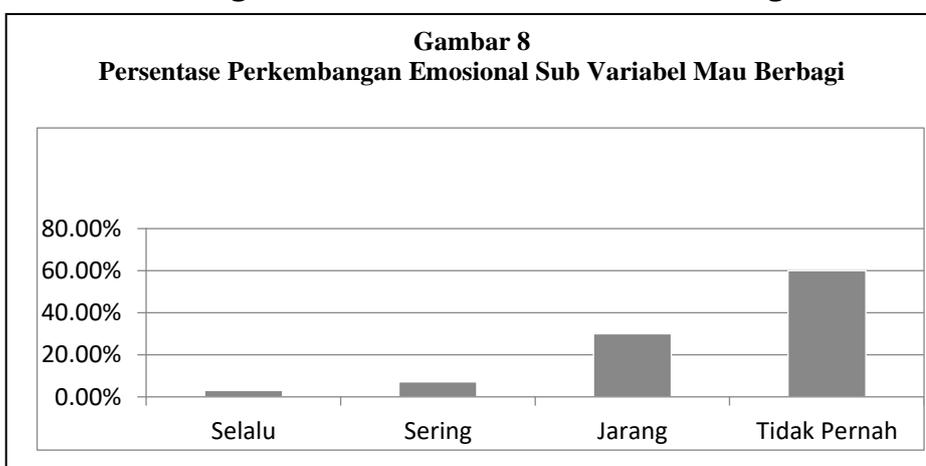
Dari data diatas menunjukkan perkembangan emosional AUD pada sub variable rasa percaya diri dikategorikan tidak baik. Hal ini terlihat dari persentase responden yang menjawab tidak pernah dengan angka tertinggi sebanyak 56% . Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya perkembangan emosional AUD pada sub variabel rasa percaya diri AUD dikategorikan tidak baik. Perkembangan emosional AUD pada tahap rasa percaya diri tidak berpengaruh terhadap perhatian orangtua.

Gambaran Perkembangan Emosional Sub Variabel Menjaga Diri



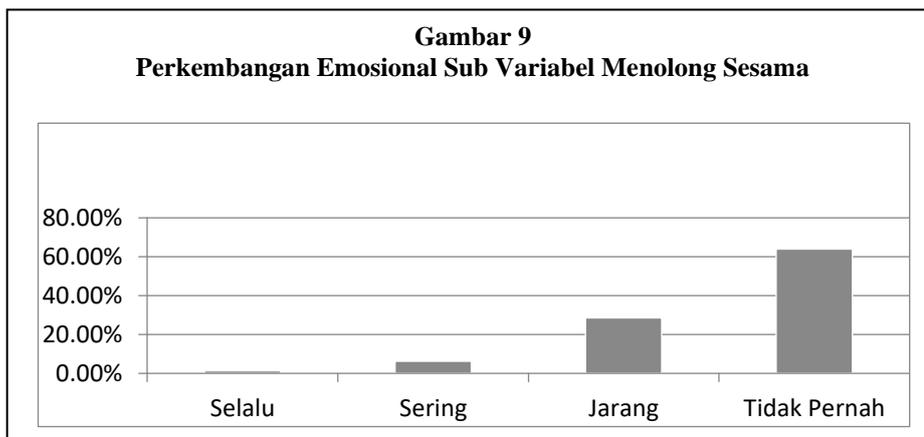
Dari data diatas menunjukkan perkembangan emosional AUD pada sub variabel menjaga diri dikategorikan tidak baik. Hal ini terlihat dari persentase responden yang menjawab tidak pernah dengan angka tertinggi sebanyak 62.7% . Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya perkembangan emosional AUD pada sub variabel menjaga diri AUD dikategorikan tidak baik. Perkembangan emosional AUD pada tahap rasa menjaga diri tidak berpengaruh terhadap perhatian orangtua.

Gambaran Perkembangan Emosional Sub Variabel Mau Berbagi



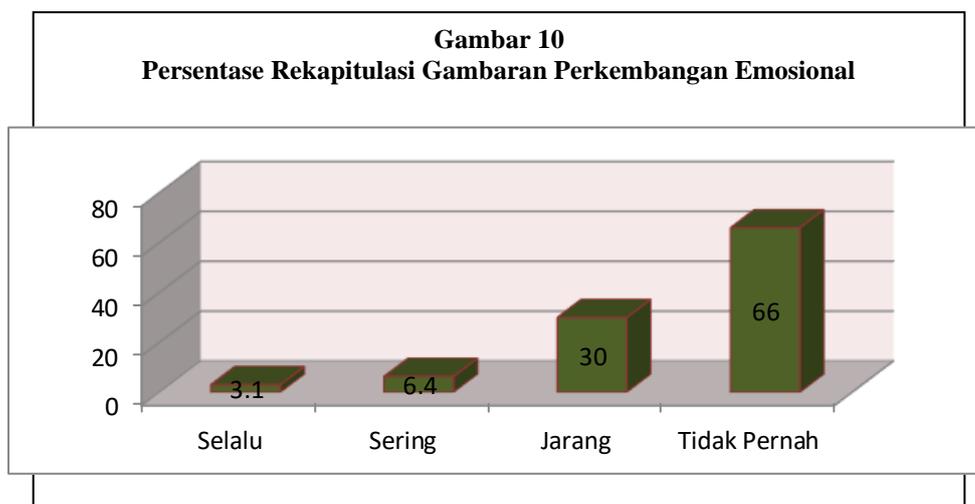
Dari data diatas menunjukkan perkembangan emosional AUD pada sub variabel mau berbagi dikategorikan tidak baik. Hal ini terlihat dari persentase responden yang menjawab tidak pernah dengan angka tertinggi sebanyak 60% . Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya perkembangan emosional AUD pada sub variabel mau berbagi AUD dikategorikan tidak baik. Perkembangan emosional AUD pada tahap mvu berbagi tidak berpengaruh terhadap perhatian orangtua.

Gambaran Perkembangan Emosional Sub Variabel Menolong Sesama



Dari data diatas menunjukkan perkembangan emosional AUD pada sub variabel menolong sesama dikategorikan tidak baik. Hal ini terlihat dari persentase responden yang menjawab tidak pernah dengan angka tertinggi sebanyak 64%. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya perkembangan emosional AUD pada sub variabel menolong sesama AUD dikategorikan tidak baik. Perkembangan emosional AUD pada tahap mau berbagi tidak berpengaruh terhadap perhatian orangtua.

Rekapitulasi Gambaran Perkembangan Emosional



Dari data diatas menunjukkan bahwa perkembangan emosional AUD di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang tidak baik, Hal ini terlihat dari rerata persentase responden yang menjawab tidak pernah dengan kategori tidak baik, menunjukkan angka tertinggi sebesar 66%. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya perkembangan emosional AUD di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang tidak baik. hal tersebut terjadi karena perkembangan emosional yang dimiliki oleh AUD sehingga berpengaruh terhadap perkembangan emosional AUD di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang. Perkembangan emosional AUD tidak memiliki pengaruh terhadap perhatian orangtua.

Pembahasan

Gambaran Perhatian Orangtua di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang

Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa gambaran perhatian orangtua di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang cukup rendah, hal tersebut terbukti dengan teori perhatian orangtua yang didefinisikan oleh para ahli, Perhatian menurut soemanto dalam Endriani (2016); Patmi (2018) adalah memusatkan kekuatan psikis pada sebuah sasaran, bisa diartikan berupa kesadaran yang ikut serta dalam kegiatan belajar. Sejalan dengan itu menurut Slameto dalam Mahmudi, Sulianto, & Listyarini (2020); Sirait (2016) perhatian adalah segala sesuatu dilaksanakan individu dalam rangka memberikan rangsangan yang datang. Orangtua adalah pendidik pertama untuk membina dan membimbing anak serta bertanggungjawab dalam perkembangan anak.

Sedangkan perhatian orangtua menurut Sudiawati dalam Melati, Setiawati, & Solfema (2018) ialah memfokuskan tenaga atau aktivitas jiwa dari orangtua dalam melaksanakan pengontrolan dan pemberian bimbingan yang dijalani oleh anak. Menurut Ahmadi (2010) perhatian orang tua terbagi dua jenis yaitu perhatian terpusat dan perhatian pencar. Perhatian terpusat atau disebut juga sebagai perhatian kosentratif merupakan perhatian yang tertuju pada lingkungan obyek yang sangat luas.

Perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memberi kebebasan, memberi hadiah atau sanksi, memberi contoh dan membantu kesulitan: (1) Memberi kebebasan, Orangtua memberikan kebebasan pada anaknya dalam menentukan kapan waktu belajar dan bermain. Indikator dalam penelitian ini adalah penentuan waktu bermain dan waktu belajar; (2) Memberi hadiah ataupun sanksi, Hadiah diberikan kepada anak karena merupakan penghargaan baginya. Sedangkan hukuman untuk anak ketika dia melakukan kesalahan. Hukuman diberikan berupa sanksi yang mendidik. Indikator pada penelitian ini adalah pemberian hadiah dan sanksi; (3) Memberi contoh, Orangtua sebagai teladan harus mencontoh yang baik kepada anak. Perbuatan orangtua menjadi teladan bagi anak. Anak akan meniru perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh orangtuanya. Indikator pada penelitian ini adalah pemberian contoh dan tindakan peniruan; (4) Membantu kesulitan, Orangtua selain memiliki tugas dalam perkembangan anak juga membantu anak dalam mengatasi kesulitan-kesulitannya. Indikator pada penelitian ini adalah menanyakan kesulitan dan membantu menyelesaikan kesulitan.

Gambaran Perkembangan Emosional AUD di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang

Berdasar pada hasil penelitian, ditemukan bahwasanya gambaran perkembangan emosional AUD di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang cukup rendah. Perkembangan emosional ialah mampu mengendalikan, mengontrol dan mengolah supaya bisa menanggapi dengan positif semua keadaan yang mendorong timbulnya sebuah emosi- emosi (Muamanah, 2018; Mulyana, Gandana, & Muslim, 2017). Menurut Daniel Goleman dalam Desmita (2009) bahwa kecerdasan emosional dapat dikalsifikasikan menjadi lima bagian, yakni (1) memahami emosi, (2) mengelola emosi, (3) memotivasi diri sendiri, (4) memahami emosi orang lain dan (5) membina hubungan. Kemampuan emosional anak menurut Yudha dalam Budiati (2017); Nugraheni (2014), emosi anak-anak dipengaruhi oleh reaksi sosial terhadap perilaku emosional mereka dengan cara yang sama seperti yang mereka kembangkan dengan rangsangan. Perkembangan emosional yang disebutkan dalam penelitian ini adalah tentang kepercayaan diri, perlindungan dari lingkungan, dan kemauan untuk berbagi, membantu, dan menolong teman. (1) Rasa percaya diri, Sebenarnya, rasa percaya diri yang tinggi mengacu pada aspek-aspek yang dianggap kompeten dalam kehidupan individu. Singkatnya, hal ini didukung oleh potensi nyata, pengalaman, hasil, dan harapan yang realistis terhadap diri, dengan dua indikator, yakni yakin pada diri dan tidak ketergantungan dengan orang lain; (2) Menjaga diri, Masalah lingkungan sosial anak adalah adanya pesan ambigu dari masyarakat kepada anak (Santrock, 2007). Misalnya, orang dewasa menuntut kemandirian dari anak-anak mereka, sementara mereka tidak diperbolehkan membuat keputusan mandiri tentang kehidupan mereka, pilihan sekolah, pilihan teman bermain, dan sebagainya. Jadi dalam penjagaan diri anak dari lingkungan sosial indikatornya adalah sikap mandiri dan penentuan pilihan; (3) Mau berbagi, Manusia merupakan

mahluk sosial yang saling membutuhkan. Anak-anak sebagai makhluk sosial yang wajib kita bagi apapun yang bisa kita bagikan. Anda tidak membutuhkan uang atau apa pun yang tidak Anda miliki. Tidak hanya berlaku untuk sesama manusia, berbagi juga berlaku untuk hewan terdekat dengan memberi mereka makan dan melindungi mereka dari orang yang tidak bertanggung jawab. Anda juga bisa membaginya dengan tanaman sekitar dengan menyiramnya saat sudah kering. Dimungkinkan juga untuk menanam pohon dengan berbagi dengan makhluk hidup dan lingkungan. Jadi indikator mau berbagi adalah anak mau meminjamkan mainan dan anak memiliki rasa sayang terhadap hewan dan tumbuhan; (4) Menolong atau membantu sesama, Sikap menolong atau menolong orang lain adalah suatu tindakan yang melibatkan pengorbanan diri sampai tingkat tertentu, yang tujuannya adalah untuk memberi manfaat secara fisik dan psikologis kepada orang lain, menciptakan kedamaian, dan meningkatkan toleransi kepada orang lain. indikator pada sikap menolong atau membantu sesama adalah anak mau membantu teman dan orangtua.

Hubungan Perhatian Orangtua dengan Perkembangan Emosional AUD di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang

Berdasar pada hasil penelitian, ditemui bahwa adanya hubungan yang sangat signifikan antara perhatian orangtua dengan perkembangan emosional AUD di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang, hal ini dibuktikan dengan teori perhatian orangtua yang dikemukakan para ahli, perkembangan emosional AUD yang biasanya muncul di segala bidang. Sebaliknya, para ahli modern memiliki pendapat dan percaya bahwasanya perhatian orangtua menurut Sudiawati dalam Melati et al. (2018) ialah memfokuskan tenaga atau aktivitas jiwa dari orangtua dalam melaksanakan pengontrolan dan pemberian bimbingan yang dijalani oleh anak. Perhatian terpusat atau disebut juga sebagai perhatian konsentratif merupakan perhatian yang tertuju pada lingkungan objek yang sangat luas.

Perkembangan emosional ialah bentuk luapan perasaan saat anak berhubungan dengan orang lain di dalam kehidupannya (Ali, 2006). Menurut Azni (2017) perkembangan emosional ialah mampu mengendalikan, mengontrol dan mengolah supaya bisa menanggapi dengan positif semua keadaan yang mendorong timbulnya sebuah emosi- emosi.

Jadi, bisa ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi perhatian orangtua, semakin tinggi perkembangan emosional seseorang tersebut dan begitu pula sebaliknya, semakin rendah perhatian orangtua, maka semakin rendah perkembangan emosional seorang individu tersebut.

KESIMPULAN

Dari pembahasan mengenai hubungan antara perhatian orangtua dengan perkembangan emosional AUD di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Gambaran perhatian orangtua terhadap perkembangan sosial anak di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang masih rendah. Hal tersebut terlihat dari masih rendahnya perhatian orangtua yang dilihat dari memberi kebebasan, memberi hadiah, memberi contoh dan membantu anak; (2) Gambaran perkembangan emosional AUD di Kelurahan Ujung Gurun Kota Padang juga masih tergolong sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya kesiapan kerja yang dilihat dari aspek rasa percaya diri, menjaga diri, mau berbagi dan membantu sesama; (3) Jadi, berdasar pada uraian di atas, diketahui bahwa terdapat keterkaitan antara perhatian orangtua dengan perkembangan emosional AUD di kelurahan ujung gurun kota padang.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, A. (2010). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aini, W. (2006). *Konsep Pendidikan Luar Sekolah*. Padang: PLS FIP UNP.
- Ali, N. (2006). *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Azni, F. (2017). Pengaruh Game Online terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *KOLOKIUUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2), 110–121. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v5i2.28>
- Budiati, R. R. (2017). *Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Berdasarkan Pada Penerapan Permainan Balok Gambar di TK Pertiwi Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas*. Universitas Negeri Semarang. Retrieved from <http://lib.unnes.ac.id/29820/1/1601410006.pdf>
- Desmita, D. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Endriani, A. (2016). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Realita*, 1(2). Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/234119038.pdf>
- Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1). Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/download/24435/14772>
- Melati, P., Setiawati, & Solfema. (2018). Hubungan antara Perhatian yang Diberikan Orang Tua dengan Tingkat Perkembangan Moral Anak Usia Dini. *KOLOKIUUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 79–92. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v6i1.8>
- Muamanah, S. (2018). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Bandar Abung Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara*. UIN Raden Intan Lampung. Retrieved from [http://repository.radenintan.ac.id/5525/1/Skripsi Full.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/5525/1/Skripsi%20Full.pdf)
- Mulyana, E. H., Gandana, G., & Muslim, M. Z. N. (2017). Kemampuan Anak Usia Dini Mengelola Emosi Diri pada Kelompok B di TK Pertiwi DWP Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1(2). Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/9361/5738>
- Nugraheni, M. (2014). *Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Media Power Point Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK SD Model Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta. Retrieved from <https://eprints.uny.ac.id/14366/1/skripsi.pdf>
- Patmi, S. N. P. (2018). *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Intensitas Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 2 Trimulyo Mataram*. Universitas Lampung.
- Santrock, J. (2007). *Perkembangan Anak* (11th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif2*, 6(1). Retrieved from <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/download/750/659>
- Sunarti, V. (2014). Peranan Pendidikan Luar Sekolah dalam Rangka Mitigasi Bencana. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 2(2). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v2i2.5044>